

# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH**

## **JUKUNG SI TEPAT PANJI** **(Jemput, Kunjungi dan Awasi, Terapi Obat Pasien Jiwa )**



**UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP HALONG**



# JUKUNG SI TEPAT PANJI

(Jemput, Kunjungi dan Awasi,  
Terapi Obat Pasien JIWA)

## Latar Belakang

Menurut Data dari WHO Tahun 2017 bahwa penyakit akibat gangguan jiwa adalah 2,463 per 100.000 penduduk, dan berdasarkan Riskesdas Tahun 2018 didapatkan data ODGJ Berat adalah 1,8 per 1.000 penduduk atau 429.332 ODGJ Berat . Masih adanya ODGJ Berat yang dipasung yakni 31,5 % dari jumlah sementara ODGJ yang teratur minum obatnya 48,9 % , adanya Depresi pada usia > 15 tahun adalah 6,1 per 100.000 penduduk dan gangguan mental emosional adalah 9,8 per 100.000 penduduk, sehingga sangat penting untuk kegiatan pencegahan dan pengendalian serta perencanaan obat gangguan jiwa.

Berdasarkan data jumlah Kunjungan Pasien jiwa di Puskesmas dan Jumlah Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Tahun 2023 di Puskesmas Rawat Inap Halong terdapat lebih dari 50 orang Pasien ODGJ yang berhak mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa sesuai Standar tetapi mereka tidak rutin berobat , dan masih adanya Pasien ODGJ yang putus obat , berobat tidak teratur sehingga mengalami kekambuhan.

Hal ini dikarenakan tidak adanya Kunjungan Rumah , kurangnya Pemantuan /Pengawasan Minum Obat, kurangnya Edukasi dan konseling kesehatan jiwa sehingga Pengobatan jiwa dan proses kesembuhan pasien menjadi lambat, tidak sesuai standar dan terjadi putus obat / kekambuhan.

adanya keterbatasan sarana transportasi pada keluarga pasien, dan kurangnya dukungan keluarga / masyarakat terhadap ODGJ atau pasien jiwa yang dianggap oleh masyarakat yakni bisa mengganggu ataupun meresahkan warga. Selain itu masih adanya Pasien ODGJ yang dipasung sehingga melanggar Hak Azasi Manusia (HAM) dan ODGJ terlantar .

Perlunya kerjasama dan dukungan dari Seluruh lapisan masyarakat, Tokoh masyarakat, Kepala desa dan Perangkat desa , Lintas sektor terkait di tingkat kecamatan Halong maupun Tingkat Kabupaten Balangan dalam menangani dan memberikan layanan kesehatan jiwa secara optimal, menyeluruh dan terpadu.

Hal ini lah yang melatar belakangi Pembaharuan Inovasi JUKUNG SI TEPAT PANJI, agar kondisi Kesehatan Jiwa pasien dan pengobatan / terapi Obat Jiwa bisa terkontrol, terpantau, terawasi dan bagi Pasien Gangguan Jiwa/ ODGJ yang memerlukan perawatan lebih lanjut bisa dilakukan penjemputan oleh pihak tenaga kesehatan puskesmas untuk diberikan tindakan lebih lanjut seperti Dirujuk ke RSUD Balangan maupun RSJ Sambang Lihum maupun RS terdekat lainnya.

Kegiatan Pembaharuan Jukung Sitepat Panji dilaksanakan untuk lebih meningkatkan dan memberikan Pelayanan Publik terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong, sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

## **I. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud diselenggarakan kegiatan **JUKUNG SI TEPAT PANJI** (JempUt KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien Jiwa ) untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa yaitu Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) Berat di wilayah kerja PTD Puskesmas Rawat Inap Halong

Tujuan kegiatan **JUKUNG SI TEPAT PANJI** adalah :

1. Untuk Meningkatkan Target Capaian Program Kesehatan jiwa sesuai standar Pelayanan Minimal.
2. Untuk mencegah terjadinya kekambuhan Penyakit Gangguan jiwa akibat pasien berobat kurang teratur dan sesuai standar melalui Kunjungan rumah dan Pengawasan Minum obat pasien jiwa serta konseling kesehatan jiwa.
3. Menjalin kerjasama dan Sinergisitas dengan seluruh sektor terkait dalam penanganan ODGJ Berat dimasyarakat.

## **II. SASARAN**

▮ Seluruh pasien Jiwa / Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) Berat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong

## **III. RUANG LINGKUP**

Ruang Lingkup Kegiatan JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien Jiwa ) meliputi :

1. Persiapan Rapat koordinasi dan Sosialisasi
2. Penyiapan Data Sasaran ODGJ Berat
3. Penyiapan Petugas dan Tim Pelaksana
4. Penyiapan Peralatan dan Bahan
5. Kegiatan Penjemputan Pasien bagi yang perlu dilakukan tindakan lebih lanjut rujukan ke RSUD maupun RSJ terdekat , termasuk RSJ Sambang Lihum
6. Kegiatan Kunjungan Rumah ( Edukasi dan Konseling Kesehatan , Pemantauan dan Pengawasan Minum Obat terapi Pasien Jiwa )
7. Pemberian Pelayanan Asuhan Keperawatan dan Tindakan Medik
8. Pencatatan Pelaporan Hasil Kegiatan

#### **IV. URAIAN TUGAS**

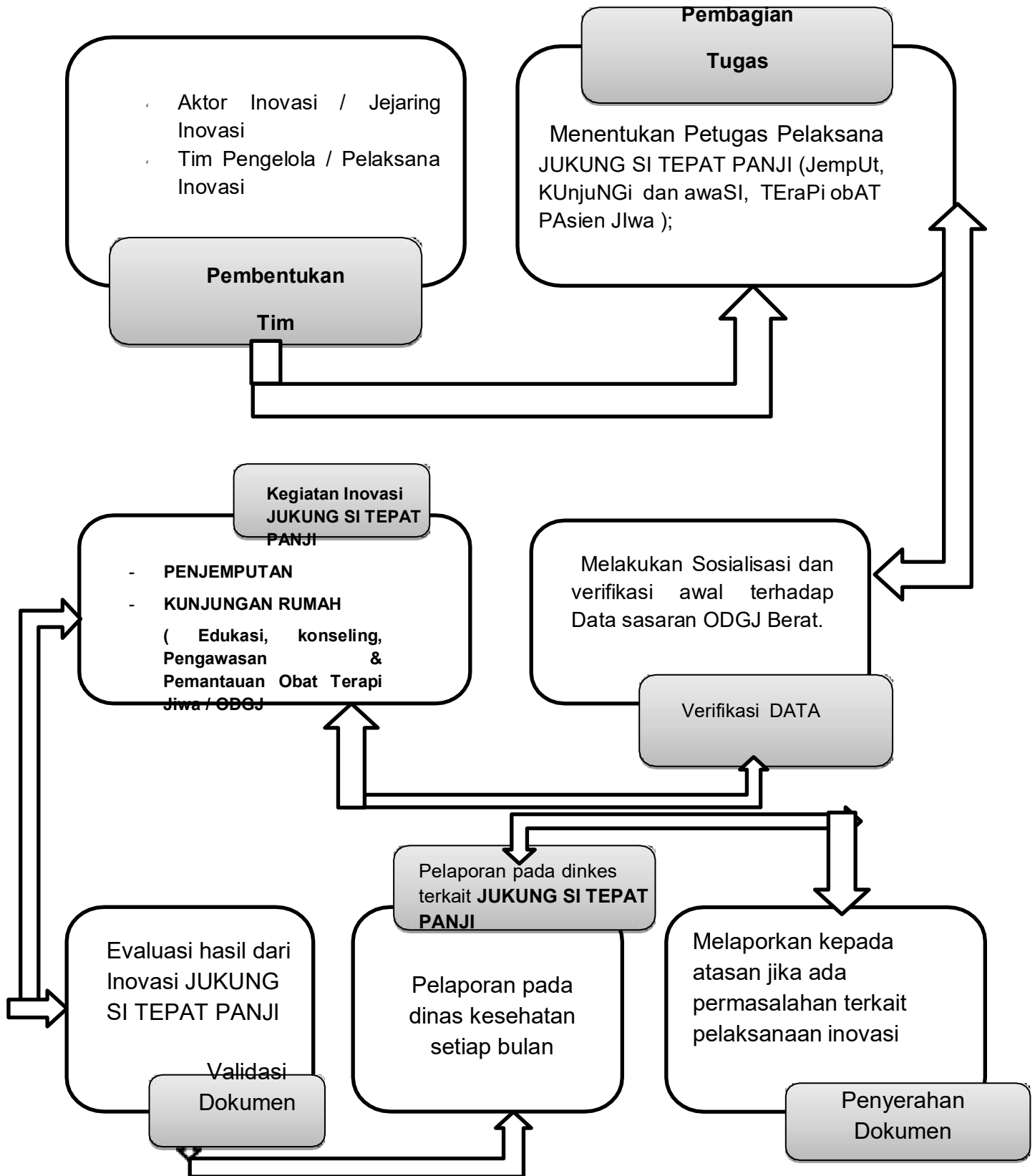
##### **1. Aktor Inovasi / Jejaring Inovasi :**

- a. Memberikan arahan , kebijakan umum pelaksanaan Inovasi JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien JIwa )
- b. Melakukan sosialisasi tentang JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien JIwa )
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pelaksanaan Inovasi JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien JIwa )
- d. Membantu Koordinasi, sinkronisasi dan percepatan kegiatan , serta menyelesaikan permasalahan- permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan inovasi JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien JIwa ).

##### **2. Tim Pengurus / Pengelola / Pelaksana Inovasi :**

- a. Melaksanakan koordinasi Tim
- b. Melaksanakan kegiatan Inovasi yaitu memberikan pelayanan kepada Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) Berat sesuai Standar dan Prosedur meliputi Penjemputan bagi pasien yang perlu tindakan lebih lanjut seperti Rujukan ke RSUD Balangan maupun RSJ Sambang Lihum, Kunjungan rumah ( Edukasi, konseling dan Pemantuan / Pengawasan minum Obat Terapi Pasien jiwa .
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat berkenaan dengan layanan JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien JIwa ) yang sedang ditangani ;
- d. Melakukan verifikasi awal terhadap sasaran dan segera menginformasi kepada masyarakat jika ada data sasaran yang belum lengkap / yang layak / tidak layak dilakukan kegiatan JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien JIwa );
- e. Melaksanakan Intervensi sesuai SOP dan merencanakan tindaklanjut ;
- f. Melakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan JUKUNG SI TEPAT PANJI (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien JIwa );
- g. Membagikan survey kepuasan masyarakat ;
- h. Melaporkan kepada atasan jika ada permasalahan terkait pelaksanaan Inovasi

## V. ALUR



## **VI. PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK**

perangkat keras dan perangkat lunak yang harus disiapkan dalam pelaksanaan kegiatan

### **1. Layanan online**

Perangkat Lunak

- ▮ Aplikasi Whats App

Perangkat Keras

- ▮ Smartphone
- ▮ Personal Komputer
- ▮ Printer
- ▮ Kertas
- ▮ Tinta / Toner

## **VII. HAL-HAL YANG HARUS DISIAPKAN**

Agar program Inovasi JUKUNG SI TEPAT PANJI dapat berjalan maksimal beberapa hal yang harus disiapkan :

### **1. Aktor Inovasi / Jejaring Inovasi**

Aktor Inovasi / Jejaring Inovasi harus menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan sarana dan prasarana layanan online / offline ;
- b. Menyiapkan tenaga pelaksana JUKUNG SI TEPAT PANJI
- c. Mensosialisasikan layanan JUKUNG SI TEPAT PANJI kepada masyarakat melalui media cetak ,maupun elektronik dan internet ;
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan JUKUNG SI TEPAT PANJI;

### **2. Tim Pengelola / Pelaksana Inovasi**

Tim Pengelola / Pelaksana Inovasi harus menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memastikan Tim Pelaksana JUKUNG SI TEPAT PANJI siap memberikan Layanan 24 Jam
- b. Melayani Pasien ODGJ Berat sesuai Standar Pelayanan Minimal dan memastikan Pengawasan minum Obat terapi pasien jiwa dapat terlaksana dengan baik.

## **VIII. PEDOMAN PELAKSANAAN**

Pedoman Pelaksanaan Inovasi Antara lain :

1. Petugas Melakukan sosialisasi dan Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektoral dalam Pelaksanaan Inovasi JUKUNG SITEPAT PANJI.
2. Petugas mencari Informasi melalui Buku register Kunjungan Pasien di Puskesmas maupun mendapatkan laporan langsung melalui Nomer Handphone atau Whatshapp dari Tim Lintas Program dan Lintas Sektor tentang Pasien Jiwa / Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ )
3. Petugas selalu memastikan bahwa setiap Pasien atau individu yang telah mendapatkan pelayanan pemeriksaan dan Diagnosa Medis dengan Gangguan Jiwa berat / ODGJ berat yakni Diagnosa Skizofrenia, Psikotik Akut dan Gangguan Campuran ( Cemas dan Depresi ) harus mendapatkan pengobatan secara teratur sesuai standart Pelayanan Minimal ( SPM ) .
4. Petugas menyiapkan peralatan dan perlengkapan kerja termasuk Alat Pelindung Diri ( APD ) sebelum berangkat ke tujuan.
5. Petugas berangkat ke Lokasi ODGJ yaitu melakukan kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Minum Obat pada Pasien ODGJ Berat melalui kunjungan rumah secara teratur , memberikan edukasi dan konseling kesehatan jiwa , dan tindakan lain yang diperlukan serta kolaborasi dengan Dokter maupun Tim Kesehatan lainnya.
6. Petugas melakukan Penjemputan apabila pasien memerlukan tindakan lebih lanjut yakni dirujuk ke Rumah sakit maka akan dilakukan melalui koordinasi dengan Dokter, Tim Puskesmas , Lintas program, lintas sektor terkait maupun koordinasi dengan Rumah Sakit yang menerima rujukan , serta melakukan pengantaran kembali pasien sampai ketempat asalnya.
7. Petugas melakukan Pencatatan dan pelaporan data setelah kegiatan Kunjungan rumah maupun rujukan / penjemputan.
8. Petugas membereskan dan merapikan kembali peralatan / perlengkapan kerja termasuk APD

## IX. KONTAK PERSON & PENGADUAN

Hubungi Nomer Kontak :

- 0812-50-88897 ( HADI )
- 0822 39 347037 ( Puskesmas Halong )



pkmhalong\_official



UPTD PUSKESMAS RANAP HALONG



## PENUTUP

Pembaharuan Inovasi **JUKUNG SI TEPAT PANJI** (JempUt, KUnjuNGi dan awaSI, TEraPi obAT PAsien Jiwa) untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa yaitu Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong.

Tujuan di harapkan adalah diantaranya :

1. Untuk Meningkatkan Target Capaian Program Kesehatan jiwa sesuai standar Pelayanan Minimal.
2. Untuk mencegah terjadinya kekambuhan Penyakit Gangguan jiwa akibat pasien berobat kurang teratur dan sesuai standar melalui Kunjungan rumah dan Pengawasan Minum obat pasien jiwa serta konseling kesehatan jiwa
3. Memberikan Pelayanan kepada masyarakat terutama pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).